

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Kampus Pinang Masak di Jl. Raya Jambi–Muara Bulian Km 15, Mendalo Indah, Jambi Luar Kota.

##### 3.1.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan						
	Sep	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Penyusunan judul proposal	■						
Pengajuan judul proposal	■						
Bimbingan proposal		■	■	■	■		
Seminar proposal					■		
Persiapan penelitian						■	
Penyusunan angket						■	
Uji coba angket						■	
Pelaksanaan penelitian						■	
Penyebaran dan penarikan angket						■	
Analisis pengolahan data							■
Penyusunan Laporan							■

#### 3.2 Desain Penelitian

Menurut Khairinal (2016:282) “Desain penelitian adalah suatu rancangan bangun rencana serta susunan penyelidikan yang tersusun sedemikian rupa maka peneliti bisa mendapat jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya penelitian. Rencana ialah sebuah skema secara keseluruhan yang memuat program penelitian. Desain penelitian bagi seorang peneliti adalah untuk menentukan dan menggunakan langkah-langkah tentang apa saja yang menjadi pegangan atau

pedoman metode dalam melakukan penelitian”. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bisa didefinisikan sebagai penelitian yang mempunyai landasan terhadap filsafat positivisme, dipakai guna meneliti populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data mempergunakan instrumen penelitian, analisis data yang sifatnya kuantitatif/statistik, bertujuan guna pengujian hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2019:16).

Peneliti ini mempergunakan metode *Ex-post Facto*. Definisi *Ex-post Facto* menurut Sugiyono (2019:50) yaitu melakukan penelitian pada suatu peristiwa yang sudah terjadi guna mengetahui beberapa faktor yang menetapkan sebab-sebab kemungkinan terjadi pada kejadian yang telah dikaji tersebut.

Penelitian ini diperuntukkan guna pengujian hipotesis yang telah dilakukan pengajuan melalui menghitung berapa besar variabel independen. Penelitian ini dijalankan guna melihat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dengan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2018.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Menurut Kerlinger (dalam Khairinal, 2016:285) variabel penelitian yaitu lambang atau simbol yang padanya kita posisikan sebagai nilai atau bilangan. Definisi lain variabel penelitian ialah sebuah fenomena sosial, kemasyarakatan, serta alam yang terlihat pada kelangsungan hidup masyarakat baik dalam bidang lingkungan, komunikasi, rumah tangga, pendidikan, ekonomi, politik, sosiologi, psikologi dan bidang lainnya yang dapat diteliti dan semua ini perlu diteliti untuk dipecahkan supaya terselesaikan.

Pada penelitian ini ada 2 variabel bebas serta 1 variabel terikat.

### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel ini sering dinamakan sebagai variabel *Stimulus*, *Prediktor*, *antecedent*. Secara bahasa Indonesia sering dinamakan sebagai variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang memengaruhi atau yang sebagai penyebab berubahnya atau terjadinya variabel dependen (Sugiyono, 2019:69). Terdapat 2 variabel independen pada penelitian ini yang dilambangkan dengan huruf X, variabel independen pada penelitian ini yaitu  $X_1$  (Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua) serta  $X_2$  (Ekspektasi Pendapatan).

### 2. Variabel terikat (Y)

Variabel ini sering dinamakan sebagai konsekuen, kriteria, output. Secara bahasa Indonesia sering dinamakan variabel terikat. Variabel dependen ialah variabel yang mendapat pengaruh atau sebagai akibat, sebab terdapatnya variabel independen (Sugiyono, 2019:69). Terdapat 1 variabel dependen pada penelitian ini yang dilambangkan dengan huruf Y, variabel dependen pada penelitian ini yaitu Y (Minat Berwirausaha).

## **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian sesuai pandangan dari Sugiyono (2019:126) ialah wilayah generalisasi yang terbagi menjadi objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan bermutu yang diberlakukan oleh peneliti untuk dipahami lalu menarik kesimpulan.

Populasi yang diambil peneliti yaitu Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018 Universitas Jambi yang terdaftar pada semester genap Tahun Akademik 2021/2022 yang berjumlah 143 mahasiswa.

**Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 2018 Universitas Jambi**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Reguler A 2017	39
Reguler B 2017	42
Reguler A 2018	30
Reguler B 2018	30
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>141</b>

*Sumber: Prodi Pendidikan Ekonomi (2020)*

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel ialah elemen dari karakteristik dan ukuran populasi. Bila populasinya besar, peneliti tak dapat mengkaji keseluruhan yang tersedia pada populasi itu, seperti sebab terbatasnya waktu, dana, serta tenaga kerja sehingga peneliti bisa menggunakan sampel yang didapat dari populasi itu. Simpulan yang dipahami dari sampel akan diaplikasikan dalam populasi. dengan begitu sampel yang dipilih dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2019:127).

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan besar sampel dari populasi menggunakan rumus *Slovin* (Riduwan, 2015:18), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang diperlukan

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Tingkat kesalahan sampel (ditetapkan 5% atau 0,05)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{141}{1+141(0,05)^2} = \frac{141}{1+(0,3525)} = \frac{141}{(1,3525)} = 104,2 = > 104$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus *slovin*, jadi responden yang akan digunakan dalam penelitian ini sejumlah 105 responden (Mahasiswa)

### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yaitu merupakan teknik dalam mengambil sampel. Guna menetapkan sampel yang akan dipergunakan oleh peneliti, ada beberapa teknik sampling yang dipergunakan (Sugiyono, 2019:128).

Guna memilih sampel dalam setiap kelas, peneliti mempergunakan pemilihan responden melalui *Probability Sampling* melalui teknik *Simple Random Sampling* yaitu mengambil anggota sampel dari populasi dipilih secara random tanpa memerhatikan strata yang terdapat pada populasi tersebut. Menentukan sampel masing-masing kelas menggunakan rumus Riduwan (2015:18):

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

$ni$  = jumlah sampel berdasarkan strata

$n$  = jumlah populasi keseluruhannya

$Ni$  = jumlah populasi berdasarkan strata

$N$  = jumlah sampel keseluruhannya

**Tabel 3.3 Perhitungan Jumlah Sampel Per Kelas**

Angkatan	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Sampel Per Kelas
2017	Reguler A	39	39/141x 104	<b>29</b>
	Reguler B	42	42/141x 104	<b>31</b>
2018	Reguler A	30	30/141x 104	<b>22</b>
	Reguler B	30	30/141x 104	<b>22</b>
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>		<b>104</b>

Sumber : Data Peneliti 2021

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Jenis data yang dihasilkan pada penelitian ini berupa data interval karena skala pengukuran yang dipakai yakni skala *Likert*. Sesuai pemaparan dari Sugiyono (2019:11) “Data interval ialah data kuantitatif kontinu dengan jarak yang sama, namun tak memiliki nilai nol absolut”. Melalui skala *Likert*, sehingga variabel (variabel) yang akan dilakukan pengukuran diuraikan sebagai bahan indikator variabel. Kemudian indikator dijabarkan menjadi titik tolak dalam penyusunan item-item instrumen yang mencakup pertanyaan. Oleh karena itu, melalui skala *likert*, peneliti hendak melihat pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat berwirausaha

#### **3.5.2 Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Sesuai pandangan dari Arikunto dan Sudjana (dalam Khairinal, 2016:338) data Primer adalah pengumpulan data penelitian dengan cara observasi, angket, wawancara dan studi pustaka. Pada penelitian ini data primer didapat dengan cara menyebarkan angket pada responden. Angket dipakai guna melihat kondisi sosial ekonomi orang tua dengan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2018 T.A 2021/2022.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Khairinal (2016:339) data sekunder terkumpul dengan cara membaca disertai mempelajari sumber-sumber yang ada mencakup: iklan, majalah, video, foto, brosur, tabel, laporan, buku yang didapat dari

perpustakaan ataupun perusahaan. Pada penelitian ini data sekunder mencakup hasil penelitian terdahulu beserta buku-buku yang menjadi bahan referensi yang dihimpun melalui membaca serta memelajari sumber-sumber yang tersedia misal: internet, jurnal, skripsi sebelumnya serta dari buku.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Dalam prinsipnya melakukan penelitian ialah untuk mengukur, sehingga harus terdapat alat ukur yang akurat. Alat ukur pada penelitian biasa disebut instrumen penelitian. Sesuai pemaparan dari Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian yaitu sebuah alat yang dipakai guna pengukuran gejala alam ataupun sosial yang diamati.

#### **3.6.1 Angket**

Sesuai pemaparan dari (Sugiyono, 2019:199) Angket ialah teknik dalam mengumpulkan data yang dijalankan dengan cara memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya.

Pada penelitian ini mempergunakan angket langsung dan tertutup. Angket langsung yakni responden menjawab mengenai diri sendiri sementara angket tertutup yakni angket yang telah disiapkan jawabannya maka responden hanya tinggal menjawab dari petunjuknya saja (Sugiyono, 2019:143). Maka, angket disini yaitu daftar pertanyaan yang harus dijawab atau diisi oleh responden berdasar apa yang ada sebenarnya. Angket yang digunakan penelitian ini diberikan kepada mahasiswa sebagai responden guna memperoleh data mengenai kondisi sosial ekonomi orang tua, ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha.

Bentuk angket kondisi sosial ekonomi orang tua yang digunakan adalah pilihan ganda atau *multiple choice*, sedangkan bentuk angket ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha yang digunakan adalah skala bertingkat, yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Didalam Penelitian ini angket yang disebarakan adalah angket kondisi sosial ekonomi orang tua dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Adapun operasional variabel yang sudah ditentukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	Skala
<b>Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X<sub>1</sub>)</b>  Tingkat sosial ekonomi seseorang yang menyangkut tentang kedudukan dalam suatu kelompok serta masyarakat yang membedakannya dengan orang lain.  (Maksudah, 2018)	Tingkat sosial ekonomi dilihat berdasarkan: 1. Pekerjaan 2. Penghasilan 3. Pendidikan 4. Keadaan Rumah 5. Kekayaan 6. Keadaan rumah 7. Pergaulan dan aktivitas sosial.  (Idi, (2013:184) (dalam Maksudah, 2018)	<b>a. Tingkat pendidikan</b> 1. Tingkat pendidikan terakhir yang berhasil diselesaikan oleh orang tua mahasiswa. 2. Tingkat pendidikan orang tua dikelompokkan menjadi 4 yaitu tamatan SD, SMP, SMA, dan tamatan Akademi/Perguruan Tinggi.	1-2	Ordinal
		<b>b. Tingkat pendapatan</b> 1. Pendapatan yang diterima orang tua setiap bulannya baik dari pekerjaan pokok maupun pekerjaan sampingan. 2. Tingkat Pendapatan ditentukan berdasarkan (BPS, 2020).	3-6	

		<p>3. Pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulannya untuk tanggungan orang tua.</p> <p><b>c. Jenis pekerjaan orang tua</b></p> <p>1. Pekerjaan yang ditekuni setiap hari.</p> <p>2. Jenis pekerjaan orang tua dibagi menjadi 4 golongan yaitu golongan pertama PNS/TNI/POLRI, golongan kedua wirausaha, pegawai swasta, honorer, golongan ketiga pedagang, buruh/tukang ojek/petani, golongan keempat kuli bangunan, pemikul barang</p> <p><b>d. Kepemilikan harta dan modal yang bernilai ekonomi.</b></p> <p>1. Semua sumber ekonomi atau kekayaan yang dimiliki orang tua yang mampu memberi manfaat dimasa yang akan datang.</p> <p>2. Aset tersebut diantaranya rumah, kebun, kendaraan, dan tanah.</p> <p>(Maksudah, 2018)</p>	7-8	
			9-12	
<b>Ekspektasi Pendapatan (X<sub>2</sub>)</b>	Ekspektasi yang tinggi akan mendorong	<b>a. Pendapatan Yang Tinggi</b> 1. Individu yang	1-5	Ordinal

<p>Harapan Seseorang atas pendapatan yang diterima setelah melakukan pekerjaan guna memenuhi kehidupannya (Putri, 2019)</p>	<p>seseorang untuk mencapai ekspektasi tersebut. Ekspektasi pendapatan tersebut meliputi pendapatan yang di dapatkan setelah berwirausaha (Zimmerer dkk, 2008:12)</p>	<p>melakukan kegiatan wirausaha akan memperoleh pendapatan lebih tinggi.</p> <p><b>b. Pendapatan Tidak Terbatas</b></p> <p>1. Wirausahawan dapat menerima pendapatan sebanyak banyaknya tergantung pada usaha yang dilakukan dan hasil penjualannya tanpa memiliki batas maksimal pendapatan.</p> <p>(Putri, 2019)</p>	6-10	
<p><b>Minat Berwirausaha (Y)</b></p> <p>Rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha serta bersedia untuk bekerja keras dan tekun demi mencapai kemajuan usahanya (Hidayatullah, 2012)</p>	<p>Rasa tertarik berwirausaha akan timbul berdasarkan: Keinginan dalam diri untuk tertarik berwirausaha Pengaruh orang lain untuk menumbuhkan ketertarikan tersebut (Suhartini, 2011:7) (dalam Hidayatullah, 2012)</p>	<p><b>a. Kebutuhan akan pendapatan</b></p> <p>1. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.</p> <p>2. Keinginan untuk memperoleh penghasilan tambahan.</p> <p><b>b. Motif.</b></p> <p>1. Keinginan dalam diri individu untuk berwirausaha dengan cara mandiri dan percaya diri.</p> <p><b>c. Harga diri</b></p> <p>1. Tidak bergantung pada orang lain.</p> <p>2. Kesenangan dan kebanggaan atas usaha yang dimiliki.</p> <p><b>d. Perasaan senang</b></p> <p>1. Merasa senang saat melakukan hal</p>	1-3  4-8  9-10  12-14	Ordinal

		yang berkaitan dengan berwirausaha.		
		<b>e. Lingkungan keluarga</b>	15-17	
		1. Dorongan keluarga untuk menjadi wirausaha.		
		2. Modal yang didapatkan dari keluarga.		
		<b>f. Lingkungan masyarakat</b>	18-19	
		1. Ketertarikan berwirausaha karena lingkungan sekitar.		
		2. Lingkungan yang bagus untuk memulai berwirausaha.	20-21	
		<b>g. Peluang</b>		
		1. Memanfaatkan setiap peluang usaha.		
		<b>h. Pendidikan</b>	22	
		1. Keterampilan yang didapatkan selama kuliah.		
		(Hidayatullah, 2012)		

Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian diubah menjadi angka-angka yaitu penskoran. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan suatu pengukuran yang bertujuan menghasilkan data kuantitatif.

### 3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2013:274). Metode dokumentasi

dilakukan peneliti untuk mendapatkan jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018 Universitas Jambi sebagai populasi.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah tahapan yang paling krusial pada penelitian, sebab tujuan utama penelitian yaitu memperoleh data (Sugiyono, 2019:296). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan digunakan peneliti untuk diserahkan dan ditinggalkan pada responden untuk dibawa pulang responden kerumah untuk dijawab dan selang beberapa hari angket di ambil oleh peneliti dari responden (Khairinal, 2016:340).

Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian diubah menjadi angka-angka yaitu penskoran. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan suatu pengukuran yang bertujuan menghasilkan data kuantitatif, oleh karena itu instrumen harus memiliki skala. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2019:147) dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk mengukur variabel kondisi sosial ekonomi orang tua, peneliti menggunakan pertanyaan yang bersifat pilihan ganda yang terdiri dari jawaban A, B, C, D, sedangkan untuk mengukur variabel ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha, peneliti menggunakan skala *Likert* untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat yang terdiri dari komponen sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, pilihan yang disediakan skala *Likert* yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Pedoman Penskoran Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua**

Jawaban	Skor Jawaban
A	4
B	3
C	2
D	1

(Sumber: Nurjanah, 2014)

**Tabel 3.6 Pedoman Penskoran Variabel Ekspektasi Pendapatan Dan Minat Berwirausaha**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Sugiyono, 2019:147)

Sehingga melalui skala Likert ini peneliti hendak melihat pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) dengan Ekspektasi Pendapatan ( $X_2$ ) Terhadap Minat berwirausaha ( $Y$ )

### 3.7.1 Penyebaran Angket

Cara penyebaran angket dalam penelitian ini yaitu dengan cara angket yang telah dianggap teliti saat pengukuran apa yang seharusnya dilakukan pengukuran (reliabel dan valid) lalu diberikan pada responden dalam hal mengenai mahasiswa. Penyebaran angket dalam penelitian menggunakan google formulir dengan link <https://forms.gle/m5AKRJbwYpCK2eTb7> dan mengirimkan link kepada ketua tingkat Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2018 regular A dan regular B diluar jam perkuliahan, agar ketua tingkat mengirimkan tautan tersebut

kedalam grup kelasnya masing masing untuk mendapatkan data mengenai kondisi sosial ekonomi orang tua, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha. Dalam pengisian kuesioner peneliti memberi batasan waktu dalam masing-masing responden guna bertanya, membaca, memahami bila terdapat hal yang belum dipahami, serta mengisikannya disesuaikan dari apa yang diyakini dan dirasakannya tanpa terdapat intervensi dari pihak manapun.

### **3.7.2 Penarikan Angket**

Cara penarikan angket yakni peneliti menginformasikan ulang kepada responden untuk penarikan kembali instrumen yang sudah tersebar sebelumnya. Lalu peneliti menutup akses google formulir sehingga formulir tersebut secara otomatis menutup akses responden untuk menjawab pertanyaan, serta semua pertanyaan sudah dipastikan terjawab oleh responden. Apabila dalam pengisian angket oleh responden terdapat kesalahan atau terdapat data yang kurang lengkap, maka angket secara otomatis kembali ke halaman tersebut untuk melengkapinya. Adapun responden yang dipilih sebagai sampel tetapi belum mengisi angket, maka peneliti akan menghubungi responden diluar jam perkuliahan untuk mengisi angket tersebut.

### **3.8 Uji Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:363) uji coba instrumen dilaksanakan guna pengujian alat ukur yang dipergunakan apakah reliabel dan valid. Sebab melalui memakai instrumen secara reliabel dan valid saat mengumpulkan data dengan harapan hasil penelitian akan reliabel dan valid. Dengan begitu, pada penelitian ini dilakukan percobaan dengan angket sangat perlu dijalankan guna melihat

reliabilitas dan validitas isi dari angket itu. Disamping itu percobaan pula mempunyai tujuan guna melihat apakah ada item-item pertanyaan yang memuat jawaban yang kurang jelas, kurang objektif maupun membingungkan. Percobaan instrument dijalankan saat pengambilan informan sejumlah 30 orang yang dilakukan pengambilan secara random dari sampel. Dalam penelitian ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan *Microsoft excel 2010* dan *SPSS release 20.0 for windows*.

### **3.8.1 Uji Validitas Instrumen**

Sesuai pemaparan dari Sugiyono (2019:175) Hasil penelitian yang valid jika ada keselarasan antara data yang dikumpulkan dan data yang sebenarnya timbul dalam objek yang dikaji. Instrumen valid artinya alat ukur yang dipakai guna memperoleh data tersebut valid. Valid maksudnya instrumen itu bisa dipakai guna pengukuran apa yang seharusnya dilakukan pengukuran. Valid menyatakan derajat ketepatan diantara data yang sebenarnya timbul dalam objek melalui daya yang telah terkumpul oleh peneliti.

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak dengan, maka digunakan rumus korelasi *product moment* (Khairinal, 2016:347). Guna melihat apakah angket yang dipakai tidak valid ataupun valid, sehingga  $r_{xy}$  didapatkan (rhitung) ditujukan pada besarnya  $r_{tabel}$  *product moment* pada  $\alpha$  5%. Menurut Khairinal (2016:347) kriteria uji validitas bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  jadi bisa dinyatakan angket valid serta bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  sehingga angket dinyatakan tak valid. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan *SPSS release 20.0 for windows*.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Khairinal (2016:347) reliabilitas yaitu istilah dipergunakan dalam memperlihatkan berapa jauh sebuah hasil dalam mengukur relatif stabil bila dalam mengukur mengulang hingga dua kali atau lebih ataupun sampai berulang-ulang namun hasil yang didapat tetap sama dinamakan reliabel.

Menurut Sugiyono (2019:176) hasil penelitian yang reliabel, jika ada keselarasan data saat waktu yang berbeda. Instrumen reliabel ialah instrumen yang jika dipakai beberapa kali saat pengukuran objek yang serupa akan memperoleh data yang selaras juga.

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut konsisten saat mengukur gejala yang sama di tempat lain. Uji reliabilitas bertujuan guna meyakinkan bahwa angket yang kita susun akan betul-betul akurat pada pengukuran indikasi. Pemakaian uji reliabilitas yaitu guna mengevaluasi kestabilan (konsistensi) pada data dengan objek.

Terdapat cara untuk menghitung reliabilitas pada penelitian ini yaitu memakai rumus koefisien *Cronbach's Alpha* yang digunakan dalam menentukan reliabel (Arikunto, 2010:239). Menggunakan rumus ini dikarenakan instrumen penelitian ini berbentuk angket. Selain itu, rumus ini merupakan teknik pengujian reliabilitas yang sering digunakan. Koefisien reliabilitas dikonsultasikan melalui nilai  $r_{tabel}$  dalam taraf signifikansi 5%.

Menurut Arikunto (2010:239) kriteria uji reliabilitas bila koefisien alpha lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka angket tersebut dinyatakan reliabel. Dan sebaliknya, bila koefisien alpha lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka angket tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan *SPSS release 20.0 for windows*. Indeks pengukuran reliabilitas angket sesuai pandangan dari Riduwan (2015:98) yakni:

00,0–0,19 : Sangat Rendah

0,20–0,39 : Rendah

0,40–0,59 : Sedang

0,60–0,79 : Tinggi

0,80–1,00 : Sangat Tinggi

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Pada penelitian kuantitatif, analisis data ialah aktivitas sesudah data dari seluruh informan ataupun sumber data lainnya yang terhimpun. Aktivitas pada analisis data ialah mengklasifikasikan data berdasar variabel dari seluruh informan, mentabulasi data berdasar item dari keseluruhan informan, menyajikan data masing-masing item yang dikaji, menghitung untuk menjawab rumusan masalahnya serta menghitung guna pengujian hipotesis yang sudah dilakukan pengujian (Sugiyono, 2019:206)

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif mempergunakan statistik. Ada dua macam statistik yang dipergunakan untuk analisis data pada penelitian, yakni *statistik deskriptif* serta *statistik inferensial*. Didalam penelitian ini alat teknik analisis data yang dipergunakan yakni:

#### **3.9.1 Statistik Deskriptif**

Sesuai pemaparan dari Sugiyono (2019:147) statistik deskriptif yaitu statistik yang dipakai guna menganalisis data dengan cara menggambarkan data

yang dikumpulkan seperti halnya sebenarnya, tanpa tujuan untuk menarik simpulan yang ditetapkan untuk generalisasi. Analisis ini guna melihat besarnya pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dengan ekspektasi pendapatan pada minat berwirusaha dengan bantuan *SPSS release 20.0 for windows*.

Analisis statistik deskriptif ini berfungsi untuk mengetahui nilai kecenderungan data hasil penulisan dengan menguraikan atau menjabarkan data-data variabel penelitian seperti mean, median, range, dan standar deviasi. Untuk statistik deskriptif masing-masing variabel diukur nilai pemusatannya dengan langkah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Range = Skor maksimal ideal–skor minimal ideal
2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 4 kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.
3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi sesuai dengan langkah sebelumnya.

### **3.10 Uji Prasyarat Analisis Data**

Mengenai penggunaan model regresi linier berganda, maka dilakukan pengujian prasyarat untuk menghindari pelanggaran asumsi klasik dengan bantuan *SPSS release 20.0 for windows*. Analisis regresi bisa dijalankan bila data itu persyaratan terdistribusi normal dengan linier sudah terpenuhi. Asumsi klasik yang diuji yaitu:

### 3.10.1 Uji Normalitas

Sesuai pemaparan dari Khairinal (2016:350) pengujian normalitas ialah pengujian data yang menunjukkan bahwa data yang diteliti terletak uji disekitar nilai rata-rata yang normal. Untuk pengujian normalitas bisa dilaksanakan melalui dua pendekatan, pertama pendekatan histogram serta kedua pendekatan *R square* melalui memerhatikan gambar histogram. Pengujian normalitas diperlukan guna mengetahui data dalam penelitian dapat dinyatakan normal ataupun tak normal sedangkan yang dikehendaki adalah data normal.

Uji normalitas sebuah pengujian yang dipakai guna melihat apakah data dari tiap variabel yang akan di analisis terdistribusi normal. Pada penelitian ini pengujian normalitas dipakai guna menguji Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua  $X_1$ , Ekspektasi Pendapatan  $X_2$ , Minat Berwirausaha  $Y$ . guna melihat masing-masing variabel tidak normal ataupun normal, rumus yang dipergunakan pada pengujian normalitas ini yakni rumus *kolmogorov smirnov*. Untuk uji normalitas dilakukan dengan bantuan *SPSS release 20.0 for windows*

Menurut Khairinal (2016:350) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*), yaitu jika probabilitas dalam *SPSS*  $> 0,05$  sehingga data terdistribusi normal serta sebaliknya. Sehingga bila hasil *Kolmogorov Smirnov* untuk masing-masing variabel  $> 0,05$  maka data tersebut normal, sebaliknya bila  $< 0,05$  maka distribusi data tersebut tidak normal.

### 3.10.2 Uji Homogenitas

Menurut Misbahuddin dan Hasan (2013:289) uji homogenitas ialah pengujian persyaratan analisis terkait layaknya data untuk dinalisis melalui mempergunakan pengujian statistik tertentu. Pengujian homogenitas ini

dilaksanakan melalui Uji Homogenitas Variasi serta Uji Bartlett. Uji Homogenitas dijalankan guna melihat data pada variabel X dengan Y sifatnya homogen ataupun tidak. Untuk menguji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS release 20.0 for windows*. Menurut Misbahuddin dan Hasan (2013:289), dasar dalam mengambil keputusan dalam pengujian homogenitas yaitu:

1. Apabila nilai signifikansi (sig.) pada *Based on Mean*  $> 0,05$  sehingga data memiliki varian yang homogen.
2. Apabila nilai signifikansi (sig.) pada *Based on Mean*  $< 0,05$  jadi data memiliki varian yang tak homogen.

### 3.10.3 Uji Linearitas

Menurut Siregar (2014:178) uji linearitas adalah uji semua variabel independen (X) yang mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel dependen (Y) dengan melalui satu garis linear (lurus). Jadi pengujian linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) mempunyai hubungan yang linear atau tidak.

Menurut Priyatno (2010:42) tujuan uji linearitas yaitu mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Untuk menguji linearitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS release 20.0 for windows*. Menurut Priyatno (2010:42) penggunaan linear dikatakan tepat dan dapat digunakan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dikatakan bersifat linear (dengan taraf signifikansi 5%). Jika probabilitas  $> 0,05$  maka model diterima, sedangkan jika probabilitas  $< 0,05$  maka model tidak diterima.

### 3.11 Uji Prasyarat Regresi

#### 3.11.1 Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2014:99) uji multikolinearitas yaitu keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel independen. Jika didalam pengujian didapatkan antar variabel independen tersebut saling terikat, pengujian tidak dapat dilakukan karna tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variabel, serta nilai *standard error* menjadi tak terhingga. Untuk menguji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan dan *SPSS release 20.0 for windows*.

Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan multikolinieritas menurut (Ghozali, 2018:108) yaitu apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas.

#### 3.11.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan guna melihat tidak ataupun terdapatnya ketidakselarasan varian dari residual dalam model regresi. Terdapat persyaratan yang harus memenuhi pada model regresi yaitu tidak atau adanya *problem* heteroskedastisitas. Terjadinya masalah heteroskedastisitas akan menjadi akibat dalam suatu ketidak akuratan dalam sebuah hasil analisis regresi yang

dilaksanakan (Khairinal, 2016:282). Untuk menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan dan *SPSS release 20.0 for windows*.

Dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2018:138) adalah apabila terdapat pola tertentu, misal titik-titik yang terjadi akan terbentuk pola tertentu secara teratur (bergelombang, melebar lalu menyempit), sehingga akan terindikasi timbulnya heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila tak terdapat pola yang jelas, dan titik-titik tersebar di atas dengan dibawah angka 0 dalam sumbu Y, sehingga tak timbul heteroskedastisitas.

### **3.12 Uji Model Statistik**

#### **3.12.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Sesudah pengujian prasyarat telah memenuhi, sehingga bisa dilaksanakan uji hipotesis yang sudah dilakukan pengajuan. Model analisis yang dipakai yaitu model analisis regresi linear berganda (pengaruh secara simultan). Regresi linear berganda ialah model regresi linear dengan satu variabel dependen beserta dua ataupun lebih variabel independen (Harlan, 2018:13). Analisis regresi dilakukan untuk memperlihatkan hubungan diantara variabel independen dan variabel dependen.

Guna pengujian hipotesis yang diajukan pengolahan data statistik menggunakan bantuan komputer melalui program statistik *SPSS*. Program *SPSS* yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah *SPSS IBM 20*. Koefisien yang di hasilkan bisa diketahui di interpresentasikan dan diketahui setiap variabel yang dikaji. Adapun model yang digunakan menurut Siregar (2015:406) menjelaskan analisis regresi berganda dengan dua persamaan. Di gunakan uji regresi berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$$b_1 = \frac{(\sum x_1y)(\sum x_2^2) - (x_2y)(\sum x_1x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2y)(\sum x_1^2) - (x_1y)(\sum x_1x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a = \bar{y} - b_1\bar{x} - b_2\bar{x}_2$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependent
- a : *Intercept* (konstanta)
- b<sub>1</sub> : Koefisien Regresi pertama
- b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi kedua
- X<sub>1</sub> : Variabel independent pertama
- X<sub>2</sub> : Variabel independent kedua
- e : error term atau residu

### 3.13 Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis ialah jawaban sementara pada rumusan permasalahan dalam penelitian, yang mana rumusan permasalahan sudah disajikan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2019:99). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan variabel terikat apakah setiap variabel dependent berpengaruh negatif atau positif sehingga hipotesis tersebut perlu di uji.

#### 3.13.1 Uji t Statistik (Uji Parsial)

Uji t dipakai guna memperlihatkan sejauh mana pengaruh satu variabel bebas dengan individu saat menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018:99). Pada penelitian ini uji t dicari dengan bantuan *SPSS release 20.0 for windows*. Uji t

dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.  $t_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5% dengan uji 2 pihak dan derajat kebebasan (dk) yang besarnya adalah  $n-2$ . Menurut Ghozali (2018:99) kriteria uji t adalah bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya berpengaruh signifikan. Sebaliknya bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak berpengaruh signifikan.

### 3.13.2 Uji F Statistik (Uji Simultan)

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel-variabel independen (kondisi sosial ekonomi orang tua, ekspektasi pendapatan) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha) (Ghozali: 2018; 98).

Pada penelitian ini uji F dicari dengan bantuan *SPSS release 20.0 for windows*. Kriteria uji F menurut Ghozali (2018; 98) adalah sebagai berikut: bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara bersama-sama. Sebaliknya bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linear berganda tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.

### 3.14 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini memperlihatkan berapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen yang dinyatakan golongan persen

(%). Nilai ( $R^2$ ) yang kecil maksudnya kemampuan variabel terikat yang sangat terbatas. Bertambah tinggi nilai koefisien determinasi kian baik kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat (Supriyadi, 2014: 59). Untuk menguji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan dengan menggunakan dan *SPSS release 20.0 for windows*.

Koefisien determinasi keseluruhan ( $R^2$ ) dipakai guna melihat berapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dengan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2018.